MUI BOLEHKAN PENGGUNAAN VAKSIN ASTRAZENECA

Sertifikat Vaksinasi, Instrumen Baru Prokes

JAKARTA (KR) - Kementerian Kesehatan sedang mempersiapkan Sertifikat Vaksinasi Covid-19 sebagai instrumen baru dalam implementasi protokol kesehatan (prokes) pada sejumlah aktivitas masyarakat.

"Mengenai Sertifikat Vaksinasi Covid-19, rencananya akan digunakan untuk integrasi dengan standar protokol kesehatan yang baru," kata Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam keterangan pers Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) secara daring di Jakarta, Jumat (19/3).

Budi mengatakan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit sebagai badan milik Departemen Kesehatan dan Layanan Masyarakat Amerika Serikat (CDC) sudah mulai melonggarkan secara terstruktur dan sistematis untuk protokol kesehatan kegiatan publik tertentu. Kegiatan publik yang dimaksud seperti acara keagamaan, pertemuan keluarga, makan bersama, transportasi publik, hingga acara konser. "CDC sudah keluarkan pernyataan secara lengkap berbasis sertifikat ini," katanya.

Begitu jumlah pemegang Sertifikat Vaksinasi Covid-19 sudah banyak, kata Budi, Kemenkes mulai mempersiapkan protokol kesehatan yang baru untuk masing-masing aktivitas masyarakat. "Gunanya (Sertifikat Vaksinasi Covid-19) akan ke sana. Jadi memang Sertifikat Vaksinasi Covid-19 ini akan digunakan sebagai salah satu instrumen dalam implementasi protokol kesehatan yang baru untuk setiap aktivitas," katanya.

Sementara itu kendati vaksin Covid-19 AstraZeneca secara hukum islam dinyatakan haram karena dalam proses produksinya memanfaatkan tripsin yang berasal dari babi, namun Majelis Ulama Indonesia (MUI) membolehkan penggunaan vaksin tersebut antara lain karena dalam kondisi mendesak dan darurat.

Ketua MUI Bidang Fatwa Dr HM Asrorun Ni'am menyampaikan Fatwa No 14 Tahun 2021 tentang Hukum Penggunaan Vaksin Covid-19 AstraZeneca. Dijelaskan, vaksin yang diproduksi di Korea Selatan ini hukumnya haram karena menggunakan bagian dari babi. Walau demikian, vaksin AstraZeneca tetap boleh digunakan dengan pertimbangan lima alasan. Di antaranya, ada kondisi kebutuhan yang mendesak yang menduduki darurat syari. Ada keterangan dari ahli yang kompeten tentang adanya bahaya atau risiko fatal jika tidak segera dilakukan vaksinasi Covid-19.

(Ati/Ant)-f

KR-Surya Adi Lesmana

***JAGA JARAK:** Umat Islam menjalankan ibadah Salat Jumat dengan menjaga jarak antarjemaah di Masjid Al Falaah, Karangjambe, Banguntapan, Bantul, Jumat (19/3). Protokol kesehatan ketat tetap dipatuhi jemaah mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir.*

Sultan: ..... Sambungan hal 1

tatap muka)," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (19/3).

Sultan mengatakan, pelaksanaan pembelajaran tatap muka membutuhkan kehati-hatian dan kecermatan perencanaan. Jadi tidak menutup kemungkinan jika sekolah jenjang SMA/SMK akan mengadakan pembelajaran tatap muka terlebih dulu.

Pertimbangannya, mayoritas siswa yang bersekolah merupakan warga lokal. Kendati demikian, semua itu sifatnya masih perencanaan. Karena sampai saat ini Pemda DIY masih melakukan kajian terkait kesiapan untuk menggelar sekolah tatap muka di sekolah-sekolah.

"Bisa jadi nantinya malah SMA/SMK dulu yang melakukan pembelajaran, karena jelas orang lokal. Tapi pastinya ya nanti kita pertimbangkan betul jangan sampai nanti asal, terus kasus positif naik. Kalau sampai itu terjadi malah jadi masalah baru," tegas Sultan.

Menurut Sultan, perpanjangan PPKM Mikro perlu diterapkan untuk menekan laju penularan Covid-19. Terlebih, DIY dikelilingi wilayah dengan risiko penularan sedang hingga tinggi. Karena beberapa daerah di sekitarnya masih ada yang zona merah. "Kita tetap harus ikut perpanjangan PPKM Mikro dan menjadi dari bagian itu. Karena lingkungan sekitarnya masih merah. Lebih baik tetap ikut bagian dari PPKM tapi untuk kebebasan bisa kita atur sesuai penurunan yang ada," terang Sultan.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menyampaikan, PPKM Mikro di DIY akan kembali diperpanjang dari 23 Maret hingga 5 April 2021. Hal itu berdasarkan keputusan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) dalam Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas), Kamis (19/3) sore secara virtual. "Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PPKM Mikro selama tiga tahapan di 10 provinsi salah satunya DIY, ditetapkan diperpanjang waktu pelaksanaannya pada 23 Maret sampai 5 April 2021. Selanjutnya diperluas penerapannya dengan tambahan lima provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat," tuturnya.

Tri Saktiyana menegaskan, dari hasil evaluasi pelaksanaan PPKM Mikro, secara umum penambahan kasus aktif mengalami tren penurunan, tingkat kesembuhan dan tingkat kematian mengalami perbaikan serta Bed Occupancy Ratio (BOR) seluruh provinsi kurang dari 70 persen. Untuk mendukung kebijakan penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi, maka ditetapkan kebijakan pembatasan kegiatan dalam rangka pelaksanaan PPKM Mikro tetap sama.

Ada pengecualian pada kegiatan belajar-mengajar yang dapat dilakukan secara luar jaringan (luring) atau tatap muka bagi Perguruan Tinggi dibuka secara bertahap dengan proyek percontohan berbasis Perda/Perkada dengan penerapan protokol kesehatan dari yang sebelumnya dalam jaringan (daring) atau online. Di samping itu, kegiatan seni budaya diizinkan dibuka maksimal 25 persen dengan penerapan protokol kesehatan dari sebelumnya yang dihentikan sementara.

(Ria/Ira)-d

OJK ..... Sambungan hal 1

Penyidik juga telah melaksanakan Gelar Penetapan Tersangka pada 4 Maret 2021, dengan kesepakatan Peserta Gelar untuk menetapkan Nurhasanah selaku Ketua BPA AJBB periode 2018-2020 sebagai tersangka.

Tongam menambahkan, dalam menentukan status tersangka ini, pihaknya telah melakukan langkah-langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku antara lain penyelidikan sesuai Surat Perintah Penyelidikan No: SPRINLIDIK/19/XI/2020/DPJK tanggal 6 November 2020, membuat Laporan Kejadian Tindak Pidana Sektor Jasa Keuangan (LKTP_SJK) No LKTP-SJK/13/XII/2020/DPJK tanggal 15 Desember 2020, dan membuat Surat Perintah Penyidikan No SPRINDIK/23/XII/ 2020/DPJK tanggal 18 Desember 2020.

Sebelumnya, penyidik juga sudah melakukan permintaan keterangan berbagai pihak seperti pelapor, para saksi terkait, para ahli serta berkoordinasi dengan Kejaksaan Agung RI.

(Lmg)-d

2021, ... Sambungan hal 1

"Maka terkait dengan seleksi tahun 2021, pertama perlu saya tegaskan, terkait dengan pengadaan 1 juta guru PPPK, Kementerian PANRB mendukung upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk merekrut melalui skema PPPK yang dilakukan untuk menyelesaikan kekurangan guru di seluruh daerah yang selama ini diisi oleh tenaga honorer," ungkapnya.

Kemudian, lanjut Tjahjo, diputuskan untuk membuka sejumlah kurang lebih 1 juta lowongan guru dengan skema PPPK. Para pelamar yang bisa mengisi lowongan ini adalah tenaga-tenaga honorer yang sudah terdaftar dalam data pokok pendidikan (Dapodik) Kemendikbud. Para guru eks Tenaga Honorer Kategori-2, dan lulusan PPG (Pendidikan Profesi Guru) yang tidak mengajar pun bisa mengisi lowongan guru PPPK ini.

"Bahkan Kemendikbud menyediakan fasilitas bagi tenaga-tenaga honorer ini meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tes seleksi, dan memberikan kesempatan tes sebanyak tiga kali," katanya.

(Ati)-d

Dubes ..... Sambungan hal 1

"Indonesia memiliki beberapa atlet bulu tangkis yang paling berbakat dan digemari di sirkuit bulu tangkis. Meskipun kita semua sangat ingin menonton aksi mereka di turnamen ini, saya sangat bersimpati terhadap para atlet bulu tangkis Indonesia yang terdampak," ujarnya.

Indonesia terpaksa mundur dari All England karena ketakutan akan virus Korona. Seperti diberitakan sebelumnya, seluruh tim Indonesia termasuk pemain dan staf pelatih diminta untuk melakukan karantina mandiri oleh BWF menyusul pemberitahuan dari Dinas Kesehatan Nasional Inggris.

Duta Besar RI untuk Inggris, Desra Percaya, telah meminta Chief Executive Badminton England (PBSI-nya Inggris), Adrian Christy, untuk meminta maaf kepada tim Indonesia. Penyelenggaraan turnamen All England Open 2021 menjadi polemik setelah mundurnya tim Indonesia akibat terseret kasus Covid-19.

Keputusan mengarantina tim Indonesia berasal dari National Health Service (NHS), otoritas kesehatan Inggris Raya yang memiliki tugas untuk melacak potensi penularan Covid-19.

BWF dan Badminton England selaku panitia turnamen pun tidak memberikan bantuan terhadap para wakil Indonesia yang berlaga di Arena Birmingham. Keputusan BWF dan Badminton England mungkin bisa dimaklumi karena perintah karantina sudah menjadi peraturan di Inggris Raya dan tidak dapat diganggu gugat.

(Jon/Sim)-f

Perempatfinal ..... Sambungan hal 1

Untuk partai final direncanakan berlangsung 30 Mei, di Ataturk Olympic Stadium, Istanbul, Turki.

Sedangkan pada undian Liga Europa yang dilangsungkan di tempat yang sama dan dipandu mantan punggawa Arsenal dan Manchester City, Gael Clichy, dua tim asal Inggris bertemu tim nonunggulan. Di babak ini, Manchester United bertemu Granada dan Arsenal melawan Slavia Praha. Sedangkan dua laga lainnya mempertemukan, Ajax kontra AS Roma dan Dinamo Zagreb kontra Villarreal.

Untuk *leg* pertama perempatfinal Liga Europa bakal berlangsung 8 April, dan *leg* kedua digelar 15 April. Sedangkan semifinal leg pertama Liga Europa dijadwalkan pada 29 April dan leg kedua pada 6 Mei. Sementara untuk partai puncak atau laga final bakal berlangsung di Stadion Miejski, Gdansk pada 26 Mei.

Untuk laga perempatfinal Liga Champions Liverpool kontra Real Madrid, kedua tim dalam sejarahnya pernah bertemu dua kali di final Liga Champions atau Piala Champions. Dari dua pertemuan tersebut, kedua tim sukses saling mengalahkan. Liverpool meraih kemenangan dengan skor 1-0 di laga final yang berlangsung Paris pada 1981.

Sedangkan Real Madrid mampu membalas kekalahan tersebut saat kedua tim bertemu di final Liga Champions tahun 2017-2018 di Kyiv dengan skor cukup telak, 3-1. Sedangkan untuk laga Bayern Munchen kontra PSG, pertemuan ini mengulang partai final tahun lalu dimana kala itu Munchen menang tipis 1-0 lewat gol Kingsley Coman.

Selain pernah bertemu di partai final tahun lalu, wakil Jerman dan Prancis ini sempat bertemu di kompetisi kasta tertinggi Benua Biru ini sebanyak 9 kali. Dari seluruh pertemuan itu, tim asal Ibukota Prancis sukses memenangi 5 laga, sedangkan Munchen baru meraih 4 kemenangan. Hanya saja, satu kemenangan Munchen, diraih pada partai final tahun lalu.

(Hit)-d

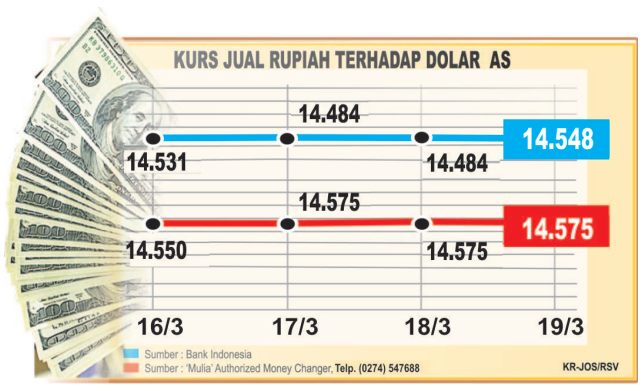

Prakiraan Cuaca — Sabtu, 20 Maret 2021

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-32	60-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-32	60-95
Wonosari					23-31	60-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Hajatan ..... Sambungan hal 1

Dari berbagai argumen akademik terkait perlunya regulasi penyiaran, frasa frekuensi sebagai benda publik kerapkali menjadi rujukan utama. Tradisi penyiaran berbasis teknologi analog yang sangat panjang di Indonesia sejak 1920 - 2000 membuat pengambil keputusan dan aktivis media meyakini bahwa frasa tersebut sudah final. Frekuensi adalah gelombang elektromagnetik yang melintas di ruang publik, terbatas Karenanya harus dikuasai institusi publik, penggunannya diseleksi ketat agar menjamin hak publik selaku pemiliknya.

Merujuk (Thierer, 2005), penyiaran memiliki dua sisi tak terpisahkan : infrastruktur teknologi pemancaran siaran (frekuensi) dan sisi manajemen konten. Meski dua sisi, politik keterbatasan teknologi tampak selalu menempati argumen utama dalam perdebatan apakah suatu acara atau stasiun melanggar norma hak publik. Sikap ini tidak keliru namun berpotensi kadaluarsa.

Teknologi hanyalah sarana. Ia dapat berganti dan mengalami kompresi dalam proses digitalisasi. Argumen ini hanya sahih saat sistem penyiaran masih terestrial, tetapi kurang relevan untuk siaran berbasis teknologi internet. Menyusul migrasi digital tahun 2022 nanti, frekuensi tetap terbatas. Namun ia bukan lagi isu sentral kampanye untuk menekan laju produksi konten yang destruktif sebagai efek dari liberalisasi kebijakan penyiaran dan siaran berbasis personal. Argumen alternatif yang harus dikembangkan adalah bahwa konten siaran merupakan *public good*, yang kandungan 'gizi'-nya harus berkualitas dan ini bagian dari pemenuhan hak asasi manusia (Anderson, 2000). Konten berkualitas mendapat tempat terhormat. Konten buruk mencederai kesehatan publik.

Pusat perdebatan lainnya terletak pada perbedaan pemaknaan atas publik itu sendiri, selaku pihak yang menerima manfaat siaran. Jargon publik sebagai rujukan penataan konten siaran menjadi kontroversial karena para pihak berangkat dari perspektif berbeda. Kelompok industri berangkat dari logika liberalisme pasar : publik adalah konsumen dengan kekuatan *free choice*, karenanya tidak perlu seleksi konten untuk menjamin pemenuhan kebutuhan mereka. Kelompok aktivis media berangkat dari logika demokratik korporatis bahwa publik adalah warga negara yang harus disuguhi konten berkualitas. Yang *by design* harus disediakan pengelola televisi sebagai bentuk tanggungjawab sosial.

Belajar dari kasus tayangan Atta dan Aurel, kiranya perlu penyegaran argumen atas tata kelola dan regulasi penyiaran selama ini. Dengan mengacu pada dimensi konten sebagai pilar mendampingi argumen klasik teknologis. Perlu pemaknaan publik sebagai warga negara dalam sistem penyiaran. Mereka bukan semata konsumen media.

(Penulis adalah Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi UII Yogyakarta)-d

Realitas Pemirsa dan "Ikatan Cinta"

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Deani Prionazvi Rhizky, S.S.T., M.I.Kom
Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan
Sosial Universitas Amikom Yogyakarta

Media televisi dianggap mampu memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan bagi penontonnya. Penggunaan yang mudah dan tidak membosankan membuat televisi menjadi salah satu media yang paling berpengaruh di tengah masyarakat. Walaupun di era sekarang ini perkembangan media internet dapat menggantikan peranan dari televisi, tetapi media televisi tetap menjadi pilihan utama bagi segelintir orang yang masih mengikuti tayangan-tayangan yang ada di televisi. Alasannya karena media televisi dianggap memiliki element of surprise yang tidak dimiliki oleh internet.

Secara psikologis, penonton sebuah media tetap menginginkan kejutan-kejutan yang disuguhkan oleh media yang mereka gunakan ketimbang mereka diberikan keluasaan terhadap tayangan yang akan mereka tonton. Tayangan televisi yang bersifat audio visual dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir seseorang. Ketika individu melihat dan mendengar sebuah informasi di televisi, maka hal tersebut langsung terekam di dalam otak dan hatinya.

Pada kenyataannya masih banyak tayangan televisi yang memuat konten negatif di dalamnya. Seperti sinetron yang menampilkan adegan kekerasan dan kata-kata yang tidak pantas diucapkan dalam sebuah dialog.

Televisi bukan hanya bertanggungjawab untuk menghibur melainkan juga menyajikan tayangan mendidik bagi masyarakat sehingga dapat membentuk tindakan positif seseorang setelah menonton tayangan yang ada di media televisi.

Seperti yang baru-baru ini beredar di media sosial. Seorang penonton mengirimkan surat kepada sutradara dan penulis naskah sinetron Ikatan Cinta agar tokoh Al dan Andin tidak bercerai. Bahkan mereka mengancam akan mempolisikan tokoh Elsa yang menjadi antagonis dalam sinetron ini karena dianggap sudah melakukan pembunuhan. Begitu juga yang tidak kalah ramai diperbincangkan di media sosial baru-baru ini. Sekelompok ibu-ibu yang ada di Banyurejo, Magelang, Jawa Tengah yang menggelar syukuran karena tokoh yang ada di sinetron kesayangannya tidak jadi berpisah. Terlihat dari foto yang beredar di media sosial, kelompok ibu-ibu yang menamakan diri mereka Ikatan Cinta Lovers berfoto bersama lengkap dengan poster acara yang mereka gelar. Dari dua kasus di atas dapat kita lihat efek nyata dari tayangan yang ada pada media televisi. Beberapa penonton menganggap bahwa apa yang mereka saksikan pada televisi mereka merupakan kisah nyata sehingga penonton tersebut langsung bereaksi terhadap apa yang telah mereka tonton. Jika dilihat dari sisi positif, respon masyarakat tersebut terjadi karena keberhasilan seorang sutradara dalam menerjemahkan sebuah naskah menjadi sebuah tayangan hiburan audio visual.

Hal tersebut juga tidak lepas dari peranan aktor dan aktris dalam sinetron ini yang sukses memainkan peran sehingga dapat memberikan emosi cerita yang diinginkan oleh sutradara.

Tetapi jika kita melihat dari sisi negatif, respon yang ditunjukkan oleh sebagian dari masyarakat ini merupakan bentuk terpaan media yang secara terus menerus dilakukan yang mengakibatkan perubahan persepsi dan tindakan oleh penontonnya.

Biasanya pecandu berat televisi membangun keyakinan yang berlebihan bahwa apa yang mereka saksikan pada tayangan televisi merupakan apa yang mereka yakini terjadi di kehidupan sehari-hari.

Terlebih media televisi sekarang ini sering kali tidak memperhatikan dari segi kualitas tayangan yang mereka suguhkan, melainkan mementingkan dari rating dan profit yang dihasilkan dari tayangan tersebut. Untuk itu penting bagi kita sebagai penonton media televisi Indonesia untuk lebih bijak dalam memilah dan memilih tayangan yang akan kita nikmati sehingga sebagai penonton yang cerdas kita dapat menunjukkan perilaku dan tindakan yang baik sebagai respon atas apa yang telah kita saksikan.(*)